

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dianalisis, kajian teori, dan pembahasan yang di bahas penelitian yang berjudul “Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Tiktok (Perspektif Sosiosemantik)” dapat disimpullkan dari 80 data yang dianalisis melalui bentuk, fungsi, dan maknanya adalah sebagai berikut.

1. Bentuk kata bahasa gaul dalam media sosial tiktok
 - a. Bentuk abreviasi dalam bahasa gaul di media sosial tiktok ditemukan 25 bentuk abreviasi dengan 2 variasi yaitu abreviasi dalam bahasa Inggris dan abreviasi dalam bahasa Indonesia.
 - b. Bentuk afiksasi dalam bahasa gaul di media sosial tiktok ditemukan 13 bentuk afiksasi dengan 2 variasi yaitu afiksasi dengan bahasa Inggris dan afiksasi bahasa Indonesia.
 - c. Bentuk reduplikasi dalam bahasa gaul di media sosial tiktok ditemukan 6 bentuk reduplikasi. Ada beberapa yang merupakan serapan dari bahasa inggris yang terjadi pengubahan fonem, sisanya dari bahasa Indonesia.
 - d. Bentuk kata baru dalam bahasa gaul di media sosial tiktok ditemukan 29 bentuk kata baru dengan dua variasi yaitu bentuk kata baru dari

kata asal bahasa Inggris dan bentuk kata baru dari kata asal bahasa Indonesia.

- e. Bentuk penghilangan/penambahan fonem dalam bahasa gaul di media sosial tiktok ditemukan 8 bentuk dengan 1 variasi saja yaitu penghilangan/penambahan fonem dari bahasa Indonesia.

2. Fungsi bahasa gaul dalam media sosial tiktok

Ditemukan dari data yang dianalisis bahwa ada 5 fungsi bahasa gaul yaitu untuk mengekspresikan perasaan (emotif), memotivasi (konatif), membicarakan objek (referensial), menyampaikan pemikiran (puitik), dan mengakrabkan (fatik).

3. Makna bahasa gaul dalam media sosial tiktok

Ditemukan dari data yang dianalisis bahwa makna bahasa gaul ada 9 jenis makna yaitu makna yang menunjukkan perasaan, makna penyampaian, makna mengakrabkan, makna menunjukkan ekspresi wajah, makna pemberitahuan, makna ungkapan, makna menyatakan rasa, makna perintah, dan makna himbauan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya supaya mengembangkan penelitian kebahasaan dengan pokok permasalahan yang berbeda dan juga kepada masyarakat supaya senantiasa mengembangkan bahasa terlebih dalam mempelajari variasi bahasa salah satunya bahasa gaul ini yang semakin berkembangnya jaman bahasa yang digunakan pasti sudah berubah.